

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERORIENTASI HOTS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SDN 114/III DUSUN BARU SIULAK
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:
MERIN SINDA FREDELA
NPM. 1910013411147**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Merin Sinda Fredela
NPM : 1910013411147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model
Problem Based Learning Berorientasi HOTS pada
Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 114/III Dusun Baru
Siulak Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd., M.Pd.

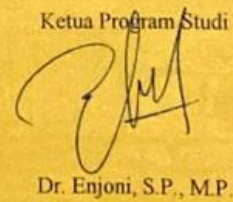
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




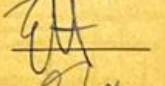
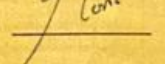
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Merin Sinda Fredela
NPM : 1910013411147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci

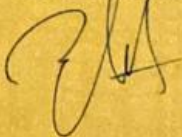
Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd.	(Ketua)	1. 
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P.	(Anggota)	2. 
3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.	(Anggota)	3. 

Mengetahui:


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

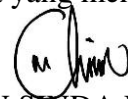
Nama : Merin Sinda Fredela
NPM : 1910013411147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* Berorientasi Hots Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* Berorientasi Hots Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan



MERIN SINDA FREDELA

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEI
PROBLEM BASED LEARNING BERORIENTASI HOTS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SDN 114/III DUSUN BARU SIULAK
KABUPATEN KERINCI**

**Merin Sinda Fredela¹, Siska Angreni¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: merinsinda@icloud.com**

Abstrak

Penelitian di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa dalam mengerjakan soal HOTS. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dan membacakan naskah pelajaran, sementara siswa diminta mendengarkan dan mencatat, sehingga menjadikan siswa hanya sekedar sebagai pendengar dalam kelas. Oleh karena itu adanya upaya perubahan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar siswa mampu memecahkan suatu permasalahan dengan penerapan model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS di SD Negeri 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar IPA siswa siklus I dengan rata-rata 55,35 dengan persentase ketuntasan 50% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 77,14 dengan persentase ketuntasan 78,57%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS di SD Negeri 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci Meningkatkan. Penulis memberikan saran agar dapat menggunakan model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS pada proses pembelajaran dengan tahap pelaksanaan yang baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* Berorientasi Hots Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku dosen penguji 1 dan ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 2.
3. Ketua dan Wakil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Mega Nelka Santi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 114/III Dusun Baru Siulak yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
6. Ibu Meli Oktizavia, S.Pd., selaku Guru Kelas IV SD Negeri 114/III Dusun Baru Siulak yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 23 Februari 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
<u>ABSTRAK</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	10
c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	11
2. Model Pembelajaran	12
<u>a. Pengertian Model Pembelajaran.....</u>	<u>12</u>
<u>b. Karakteristik Model Pembelajaran.....</u>	<u>13</u>

3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i>	14
a. <u>Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i></u>	14
b. <u>Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i></u>	15
c. <u>Langkah-Langkah Model Pembelajaran</u>	16
d. <u>Keunggulan dan kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i></u>	18
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data	38
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	39
a. <u>Siklus I</u>	39
1) <u>Perencanaan</u>	39
2) <u>Pelaksanaan (Tindakan)</u>	40
3) <u>Pengamatan (Observasi)</u>	47
4) <u>Refleksi</u>	49
b. <u>Siklus II</u>	55
1) <u>Perencanaan</u>	55
2) <u>Pelaksanaan (Tindakan)</u>	56
3) <u>Pengamatan (Observasi)</u>	64
4) <u>Refleksi</u>	67

B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023.....	4
2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
3. Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus I.....	53
4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	65
5. Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus II.....	67
6. Rata-Rata Tes Akhir Siklus I dan II.....	71

DAFTAR BAGAN

GAMBAR	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	28
2. Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I. Rekap Nilai Ujian Tengah Semester Siswa	77
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	78
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	87
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	94
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	102
VI. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	108
VII. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	112
VIII. Lembar Ovservasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	117
IX. Lembar Obserasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	121
X. Lembar Kisi-kisi Tes Akhir Siklus I.....	126
XI. Lembar Kisi-kisi Tes Akhir Siklus II.....	135
XII. Lembar Izin Observasi	180
XIII. Dokumentasi Observasi	181
XIV. Surat Izin Penelitian.....	182
XV. Dokementasi Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan cuma sekedar menghafal konsep, melainkan suatu proses intelektual yang terjadi dalam diri seseorang. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa secara langsung melalui kegiatan pembelajaran disekolah maupun tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam pendidikan khususnya di sekolah dasar siswa dituntut untuk mempelajari ilmu di bidang ilmu pengetahuan alam. Pembelajaran IPA berkaitan langsung dengan kehidupan nyata sehingga pada pembelajarannya harus memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami fakta serta konsep yang ada.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah ilmu sains, disingkat menjadi IPA. IPA atau sains mendorong manusia untuk berpikir kritis terhadap pemahamannya tentang fenomena yang terjadi di alam semesta beserta isinya. Karena terjawabnya fenomena-fenomena yang terjadi di alam semesta, jangkauan sains semakin luas dan maju. Hal ini menyebabkan lahirnya sifat terapannya, yaitu teknologi. Kemajuan teknologi ini akhirnya mereduksi jarak, ruang, dan waktu. Hal ini selaras dengan semboyan: “sains hari ini adalah teknologi dan hari esok merupakan sejarah”. Bahkan kini sains dan teknologi saling berkaitan erat untuk mengisi dan melengkapi.

Supaya pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat siswa dan keaktifan dalam belajar, perlu diciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Siswa akan tertarik dalam belajar, untuk mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga dapat memperkuat kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jika model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan bervariasi khususnya dalam pembelajaran IPA, akan berakibat kejenuhan yang nantinya akan berdampak pada kurangnya siswa dalam merespon benda-benda dan juga kejadian-kejadian di lingkungan sekitarnya, serta kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir untuk memecahkan masalah. Penyajian materi yang mudah dimengerti siswa dan menerapkan suatu model pembelajaran dapat memberikan stimulus siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan memecahkan masalah.

Terjadinya kemampuan berpikir tingkat tinggi akan mengarahkan pada peningkatan hasil belajar siswa (Fadhila dkk, 2013: Nugraha dkk, 2017). Salah satu cara yang digunakan agar pembelajaran dapat optimal, yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan memecahkan suatu permasalahan. Dalam pembelajaran IPA, banyak hal yang menuntut siswa untuk mencari sesuatu yang belum diketahuinya sebelumnya. Di sisi lain guru dalam pembelajaran berupaya memperjelas dan memberikan kesan yang bermakna kepada siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya. Belajar akan lebih bermakna jika siswa memecahkan permasalahan yang diberikan dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

Rendahnya tingkat kemampuan siswa menguasai materi pelajaran IPA karena dalam proses belajar mengajar yang diterapkan guru selama ini adalah dengan cara memberikan materi

dan membacakan materi pelajaran, sementara siswa diminta mendengarkan dan mencatat, sehingga menjadikan siswa hanya sekedar sebagai pendengar pasif dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang berminat, bahkan bias kehilangan semangat dalam belajarnya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menjadi rendah. Permasalahan tersebut tidak jauh berbeda terjadi di SDN 114/III Dusun Baru Siulak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Oktober 2022 di kelas V SDN 144/III Dusun Baru Siulak, Kabupaten Kerinci, Jambi. Seperti yang terlihat pada murid kelas V di SDN 144/III Dusun Baru Siulak, kurangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Tahapan berpikir siswa masih rendah dan masih bersifat konkret. Soal-soal UTS kelas V dalam level kognitif yang disajikan oleh sekolah tersebut juga masih didominasi soal C1-C3. Sehingga pemilihan model belajar yang tepat pada hakikatnya merupakan usaha dalam mengoptimalkan kemampuan berfikir, terutama berfikir tingkat tinggi.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Mata Pelajaran	Kkm	Tuntas	Jumlah Siswa Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	IPA	75%	64%	9	36%	5

Sumber: Guru Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu strategi dengan

penerapan model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti mengambil inisiatif pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk muatan IPA yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah autentik tidak terstruktur dan bersifat terbuka bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, menyelesaikan masalah dan berpikir tingkat tinggi. Dalam pembelajaran IPA, model PBL sangat penting digunakan karena dapat merangsang pemikiran siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di kelas saja. Model PBL dapat dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu (1) Mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, (2) Mendorong siswa untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan tugas, (3) Mendorong siswa melakukan pengamatan dan komunikasi dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka, (4) Melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri, (5) Membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri.

Salah satu upaya agar model PBL dapat berjalan secara efektif adalah dengan menerapkan kebiasaan berfikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa sejak SD. HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) adalah cara berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dari pada menghafal, atau menceritakan kembali sesuatu yang diceritakan orang lain. Keterampilan HOTS ini awalnya berdasarkan

Taksonomi Bloom yang mengkategorikan berbagai tingkat pemikiran mulai dari yang terendah (pengetahuan, pemahaman, penerapan) hingga tertinggi (analisis, sintesis dan evaluasi). Berpikir tingkat tinggi merupakan berpikir yang melatih kemampuan kognitif peserta didik pada tingkatan yang lebih tinggi, yaitu peserta didik mampu menggabungkan fakta dan ide dalam proses menganalisis, mengevaluasi sampai pada tahap membuat berupa memberikan penilaian terhadap suatu fakta yang dipelajari atau bisa mencipta dari sesuatu yang telah dipelajari secara kreatif (Annuuru, dkk, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk siswa SDN 114/III Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci masih tergolong rendah. sementara SDN tersebut sering mengikuti lomba dan soal yang diberikan saat lomba berbasis HOTS sedangkan yang dipelajari siswa di sekolah masih tergolong soal LOTS yaitu C1, C2 dan C3. Dengan model PBL ini siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan soal HOTS yang diberikan oleh guru saat jam pelajaran.

Karakteristik berpikir tingkat tinggi yaitu evaluasi dengan kriteria, keputusan yang menggantung, menggunakan analisis logis, dan sistematis. Model pembelajaran PBL ini sangat sesuai digunakan untuk mengembangkan HOTS, karena tujuan utama dari PBL untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Keterampilan berpikir tingkat tinggi harus dibiasakan dengan pemberian soal-soal bertipe HOTS sejak SD. Saat ini pembelajaran IPA di SD masih menerapkan pembelajaran LOTS (*Lower Older Thinking Skills*) dan MOTS (*Medium Older Thinking Skills*) yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah hingga menengah (C1 – C3). Kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4 – C6) belum terbiasa dilatihkan di tingkat SD. Akibatnya pada saat Ujian siswa kesulitan menghadapi soal bertipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Selain itu siswa yang dihasilkan juga belum mampu memecahkan masalah secara optimal. Oleh

karena itu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai pembiasaan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada pembelajaran IPA di SD.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mengambil judul penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 144/III Dusun Baru Siulak”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 144/III Dusun Baru Siulak.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran.
4. Variasi penggunaan model pembelajaran masing kurang.
5. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
6. Kemampuan siswa menjawab soal HOTS masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS pada mata pelajaran IPA Di Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Siulak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dan fokus masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 114/III dusun baru siulak dengan model *Problem Based Learning* berorientasi *Hots* pada mata pelajaran IPA.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 114/III

dusun baru siulak dengan model *Problem Based Learning* berorientasi hots pada mata pelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah dan pedoman dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* murid di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Hasil penelitian ini digunakan untuk melatih murid agar berpikir tingkat tinggi terhadap menyelesaikan suatu permasalahan.

b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas, serta mampu mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran PBL dan HOTS.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai desain pembelajaran dan sumber informasi untuk mengarahkan pendidik pada pembelajaran yang berbasis HOTS.